JURNAL

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MENGGUNAKAN PENDEKATAN *DRIIL* DAN BERMAIN PADA SISWA KELAS VI MI.MIFTAHUL HIDAYAH PALENGAAN KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

EFFORTS TO IMPROVE THE LEARNING VOLLEYBALL RESULTS USING DRILL AND PLAY IN CLASS VI MI.MIFTAHUL HIDAYAH Palengaan Pamekasan LESSONS YEAR 2015/2016

Oleh :

SITI NAIMAH
NPM: 14.1.01.09.0343P

Dibimbing oleh :

1. Drs.Slamet Junaidi, M.Pd

2. Ardhi Mardiyanto, M.Or

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATANDAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SITI NAIMAH

NPM : 14.1.01.09.0343P

Telepun/HP : O87750815486

Alamat Surel (Email) : -

Judul Artikel : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MENGGUNAKAN PENDEKATAN *DRIIL* DAN BERMAIN PADA SISWA KELAS VI MI.MIFTAHUL HIDAYAH PALENGAAN KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Fakultas – Program Studi : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. SLAMET JUNAIDI,M.Pd **NIDN : 0015066801**	**ARDHI MARDIYANTO,M.Or** **NIDN : 0711038802**	**SITI NAIMAH** **NPM :14.1.01.09.0343P**

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MENGGUNAKAN PENDEKATAN *DRIIL* DAN BERMAIN PADA SISWA KELAS VI MI.MIFTAHUL HIDAYAH PALENGAAN KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SITI NAIMAH
NPM: 14.1.01.09.0343P
FKIP – Penjaskesrek

Drs.Slamet Junaidi,M.Pd dan Ardhi Mardiyanto,M.Or

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Yang dijadikan subjek peneliti pada penelitian tindakan kelas adalah guru dan siswa kelas VI MI.Miftahul Hidayah Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan pada kegiatan pembelajaran gaya magnet dengan menggunakan alat peraga sederhana, dengan jadwal perbaikan pembelajaran yang dilaksanakana di MI.Miftahul Hidayah Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, dari tanggal 15 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 22 Pebruari 2016 dengan jadwal sebagai berikut :

Materi : Servis atas permainan bola volly
Siklus Pertama : Tanggal 15 Pebruari 2016 Jam Pertama
Siklus Kedua : Tanggal 22 Pebruari 2016 Jam Ketiga

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Penjas drill dan bermain dengan menggunakan pendekatan pembelajr di kelas VI MI.Miftahul Hidayah Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan,maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu perhatian siswa akan terfokus pada pelajaran jika guru menyajikannya menggunakan pendekatan yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajardan aktifitas belajar siswa, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata tes formatif , pada mata pelajaran Penjas di kelas VI diperoleh nilai pra siklus 53,47 siklus I 65,21 dan siklus II 83,04, terlihat ada peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran drill dan bermain dalam pembelajaran Penjaskesrek di sekolah dasar dapat merangsang siswa untuk memahami dan menemukan pemecahan masalah yang ditemuinya selama proses pembelajaran, menemukan ide dan gagasan baru dalam memodifikasi keadaaan yang disaksikan langsung, menumbuhkan sifat kritis yang dinyatakan dalam wujud kemauan bertanya dan mengemukakan pendapat serta melatih keterampilan siswa dalam mengkomunkasikan hasil suatu kegiatan baik secara lisan, tertulis maupun praktek. Dengan kata lain, penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter dalam pembelajaran lebih meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan mengefektifkan pencapaian tujuan, baik tujuan secara umum maupun khusus.

Kata kunci: Servis atas permainan bola volly,Pemahaman Siswa

I. LATAR BELAKANG

Pembaharuan dalam pengertian pendidikan merupakan suatu upaya lembaga untuk menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang dengan jalan memperkenalkan program kurikulum atau metodologi pengajaran yang baru sebagai jawaban atas perkembangan internal dan eksternal dalam dunia pendidikan yang cenderung mengejar efisiensi dan efektifitas (Wijaya, 1998 : 2).

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampun jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Menurut Herry Koesyanto (2003:10), belajar adalah berusaha atau berlatih agar mendapatkan kepandaian. Arti belajar dasar bermain bola voli tak lain adalah berlatih teknik dasar bola voli agar terampil dalam bermain bola voli.

Adapun teknik dasar bola voli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, pas (passing), umpan (set-uper), smash, dan bendungan (block).

Servis merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli. Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan awal untuk dimulainya suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk diperoleh nilai agar suatu regu berhasil diraih kemenangan (M. Yunus, 1992:68-69). Pendapat serupa juga dinyatakan Beutelstahl (2005:9), bahwa mulanya servis hanya dPenjaskesrek ndang sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Tetapi servis kemudian berkembangan menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang. Servis harus dilakukan dengan baik dan sempurna oleh semua pemain, karena kesalahan pemain mengakibatkan pertambahan angka dari lawan dan uniknya lagi setiap pemain harus melakukan servis ini.

Penggunaan pendekatan pembelajar-an yang tepat bagi siswa yang sedang belajar servis akan memudahkan pelaksanaan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan servis bola voli yaitu pendekatan drill dan bermain. Dari kedua pendekatan pembelajaran tersebut masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda dan belum diketahui pendekatan mana yang lebih baik dan

efektif untuk meningkatkan hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas VI MI.Miftahul Hidayah Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2015/2016 yang sedang dalam taraf belajar teknik dasar bola voli. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dibuktikan melalui penelitian.

Rendahnya nilai hasil belajar siswa menggambarkan rendahnya tingkat kemampuan siswa pada mata pelajaran tersebut diatas. Mata pelajaran Penjaskesrek dari 23 siswa kelas VI MI.Miftahul Hidayah Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2015/2016 hasil tes formatif tentang servis atas permainan bola volly dibawah nilai ideal yaitu 5,33 . Jelas sekali terlihat bahwa adanya perbedaan tentang kenyatan di lapangan dengan tujuan yang diharapkan pada kurikulum, juga dengan harapan yang di inginkan guru dan peneliti pada umumnya yaitu siswa dapat mengikuti setiap pembelajaran dengan antuasias atau semangat sehingga dapat mencapai nilai akhir dengan rata-rata < 7.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas, dalam upaya memperbaiki nilai mata pelajaran Penjaskesrek di kelas VI dengan judul penelitian : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan tentang Servis atas permainan bola volley dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *driil* dan Bermain di Kelas VI MI.Miftahul Hidayah Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Proses belajar merupakan bentuk prilaku manusia yang sangat penting dan utama bagi kelangsungan hidup manusia. Proses belajar membantu manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya agar ia dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Banyak pengertian belajar yang dikemukakan oleh para ahli, salah satunya menurut Gagne (1984), bahwa belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman (Strategi Belajar Mengajar, 2004:2.3), Juga menurut Gagne (1984) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah akibat pengalaman.

Belajar adalah proses perubahan individu yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman (Suherman dkk, 2003 ; 7), sedangkan pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program tumbuh dan berkembang secara optimal. Oleh karena itu proses belajar bersifat internal dan unik dalam diri individu siswa, sedangkan pembelajaran bersifat eksternal yang sengaja direncana-kan yang bersifat rekayasa perilaku.

Sedangkan pembelajaran berorientasi pada aktifitas siswa menghendaki keseimbangan antara aktifitas fisik, mental termasuk emosional dan aktifitas intelektual.

1.1 Pendekatan Permainan Bola Volly

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Seperti yang dikemukakan oleh M. Yunus (1992:1) bahwa permainan bola voli dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan, baik masyrakat kota sampai pada masyarakat desa.Saat ini permainan bola voli yang digunakan sudah mengacu pada peraturan internasional, bahwa permainan bola voli adalah olahraga beregu, dimainkan dua regu di setiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah agar bola yang sama (dilewatkan) tidak tersentuh lantai dalam lapangan sendiri.

Teknik dasar bola voli harus dipelajari terlebih dahulu guna pengembangan mutu prestasi pembinaan bola voli. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam permainan disamping unsur-unsur kondisi fisik dan mental (1979:15). Teknik dasar tersebut harus benar-benar dikuasai terlebih dahulu, sehingga dapat mengembangkan mutu permainan. Namun keterampilan teknik saja belum dapat mengembangkan permainan untuk penguasaan teknik yang benar perlu diterapkan suatu taknik. Taktik adalah suatu siasat yang diperlukan dalam bola voli untuk mencari kemenangan secara sportif.

1.2 Pendekatan Konvensional (*Drill)*

Ditinjau dari Kamus Umum Bahasa Indonesia (2001:592) konvensional diartikan, kesepakatan umum seperti dat istiadat, kebiasaan, kelaziman dan tradisional. Dalam hal ini pembelajaran servis atas bola voli dilakukan dengan pendekatan konvensional yaitu, pendekat-an pembelajaran dengan memilah-milah teknik gerakan servis bawah. Artinya pembelajaran servis atas yaitu dengan melakukan gerakan teknik-teknik servis atas secara berulang-ulang. Berkaitan pendekatan drill Amung Ma'mum & Toto Subroto (2001:7) menyatakan, pendekatan drill adalah cara belajar yang lebih menekankan komponen-komponen teknik.

Keaktifan siswa melakukan tugas ajar sangat dituntut dalam pendekatan konvensional. Seperti dikemukakan Rusli Lutan (1988:399) bahwa, keaktifan sendiri dari pihak siswa merupakan kunci utama penguasaan dan pemantapan gerak. Kelangsungan proses latihan pada tahap

berikutnya ialah penguasaan teknik yang ideal. Hal ini tergantung pada inisiatif dan self-activity dari pihak siswa itu sendiri.

1.3 Pendekatan Bermain

Bermain adalah suatu aktifitas yang disukai oleh anak-anak yang dapat mendatangkan kegembiraan. Menurut Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001:2) bahwa, bermain sebenarnya merupakan dorongan dari dalam anak, atau naluri. Ciri lain yang sangat mendasar yakni kegiatan itu dilakukan secara sukarela, tanpa paksaan, dalam waktu luang.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendekatan bermain merupakan bentuk pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan. Dalam pendekatan bermain menekankan pada penerapan teknik dalam situasi permainan yang sesungguhnya. Sehingga pendekatan bermain tersebut diistilahkan dengan pendekatan taktis. Dalam hal ini Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001:7) menyatakan, pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan yang sesungguhnya.

Seperti dikemukakan Rusli Lutan (1988:37) bahwa, karena permainan, akan menyebabkan adanya yang kalah dan yang menang, maka guru harus pula mengembangkan sikap seorang yang menang dan sikap seorang yang kalah secara fair kepada siswa, karena sikap seperti itu tidak terbentuk dengan sendirinya melalui permainan, maka usaha pengembangan sikap ini harus dilakukan secara terencana dan disengaja oleh guru.

1.4 Kerangka Berfikir

Hasil evaluasi siswa kelas VI MI.Miftahul Hidayah Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tentang permainan bola voli mini teknik passing atas masih rendah, untuk itu harus segera diadakan perbaikan pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus pandai memilih materi dan metode pembelajaran. Belajar menggunakan bantuan tutor sebaya menekankan pada bagaimana proses kegiatan pembelajaran itu dilaksanakan.

Proses pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Proses belajar menyangkut perubahan aspek-aspek tingkah laku, seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan bantuan tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Yang dijadikan subjek peneliti pada penelitian tindakan kelas adalah guru dan siswa kelas VI MI.Miftahul Hidayah

Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan, pada kegiatan pembelajaran gaya magnet dengan menggunakan alat peraga sederhana, dengan jadwal perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan di Kelas VI MI.Miftahul Hidayah Kecamatan Palengaan Pamekasan Tahun Pelajaran 2015/2016, dari tanggal 15 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 22 Pebruari 2016 dengan jadwal sebagai berikut :

Materi : Servis atas permainan bola volly

Siklus Pertama : Tanggal 15 Pebruari 2016 Jam Pertama

Siklus Kedua : Tanggal 22 Pebruari 2016 Jam Ketiga

2.1 Prosedur Perbaikan Pembelajaran

Desain perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Penjasorkes di kelas VI yaitu dengan menggunakan siklus belajar dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan disetiap siklusnya mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran yang akan disampaikan.
2. Menyampaikan materi pelajaran secara runtut dan jelas.
3. Membahas materi pelajaran dengan metode bervariasi dan pendekatan yang sesuai.
4. Menyimpulkian materi pelajaran.
5. Memberikan tugas dan pekerjaan rumah sebagai penguatan akan materi yang diajarkan.

2.2 Teknik Analisis Data

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini digunakan dua macam instrumen penelitian, yaitu test hasil belajar. Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur, keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Arikunto, 1993: 132).

Instrumen test dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran Penjaskesrek dengan menggunakan pendekatan pembelajaran drill dan bermain.

a. Rata-Rata Kelas

Untuk mendapatkan niali rata-rata ulangan formatif, rata-rata formatif dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan:

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

b. Ketuntasan Belajar Secara Individu

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara individu digunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{Siswa yang mendapat nilai} \geq 65}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Usman, 1993:138)

c. Ketuntasan Belajar Secara Klasikal

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Mulyasa, 2003:102).

2.3 Indikator Keberhasilan

Tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah:

a. Siswa dipandang mencapai tuntas belajar psikomotorik, afektif apabila seluruhnya atau setidaknya 75% peserta didik terlibat aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran (Mulyasa, 2003:101).
b. Siswa mencapai tuntas belajar kognitif apabila siswa mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas diperoleh dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah yang mengikuti test (Mulyasa, 2003:99).
c. Ketuntasan individu digunakan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan klasikal digunakan untuk menentukan keberlangsungan peneliti tindakan kelas (siklus selanjutnya).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil observasi terhadap nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Penjaskesrek kelas VI sebagai berikut :

NO	Nama Siswa	NILAI		
		Pra Siklus	Sudah perbaikan	
			Siklus I	Siklus II
1	Sulaiman	70	70	90
2	Moh Rasul	30	40	70
3	Moh Ali Mahbub	40	50	80
4	Holkillah	40	60	80
5	Muidatul Jannah	70	70	90
6	Yasin Fitriyah	40	50	70
7	Ida Sari	50	60	80
8	Nuva Safitri	70	70	100
9	Ria Kitrin	50	60	70
10	Muslimah	70	70	10
11	Hopipah	50	60	70
12	Mumarrohah	50	60	70
13	Nofarrona	80	80	100
14	Maghfirotus Solihah	50	50	70
15	Fatima	30	40	100
16	Latifah	50	60	70
17	Kholilah	80	80	90
18	Miftahul Jannah	40	50	80
19	Musyarrofah	70	80	90
20	Sunaidah	40	70	70
21	Anis Fitria	50	80	80
22	Lailatul Hikmah	70	70	100
23	Novi	40	70	90
JUMLAH		**1230**	**1500**	**1910**
RATA-RATA		**53,47**	**65,21**	**83,04**

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran Pendekatan pembelajaran *drill* dan bermian diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah **65,21**% dan ketuntasan belajar mencapai **83,04**% atau ada 23 siswa dari 23 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 65,21% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode pembelajaran Pendekatan pembelajaran *drill* dan bermian.

Hasil evaluasi pada pelajaran Penjaskesrek tentang Servis atas permainan bola volly di Kelas VI yang jumlah siswanya 23 orang diperoleh data sebagai berikut :

1. Pra Siklus, siswa yang memperoleh nilai 7 ke atas ada 6 orang, dan rata-rata kelas **53,47** atau 50%.
2. Siklus I siswa yang memperoleh nilai 7 ke atas ada 7 orang, dengan rata-rata kelas **65,21** atau 65 %.
3. Siklus II siswa yang memperoleh nilai 7 ke atas ada 18 orang dengan rara-rata kelas **83,04** atau 82 %.

Dari data di atas terlihat adanya perubahan hasil belajar siswa yang signifikan pada setiap siklusnya itu dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Penjasorkes *drill* dan bermain dengan menggunakan pendekatan pembelajr di kelas VI MI.Miftahul Hidayah Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2015/2016,maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu perhatian siswa akan terfokus pada pelajaran jika guru menyajikannya menggunakan pendekatan yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajardan aktifitas belajar siswa, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata tes formatif , pada mata pelajaran Penjaskesrek di kelas VI diperoleh nilai pra siklus **53,47**, siklus I **65,21** dan siklus II **83,04**, terlihat ada peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran drill dan bermain dalam pembelajaran Penjaskesrek di sekolah dasar dapat merangsang siswa untuk memahami dan menemukan pemecahan masalah yang ditemuinya selama proses pembelajaran,

menemukan ide dan gagasan baru dalam memodifikasi keadaaan yang disaksikan langsung, menumbuhkan sifat kritis yang dinyatakan dalam wujud kemauan bertanya dan mengemukakan pendapat serta melatih keterampilan siswa dalam mengkomuni-kasikan hasil suatu kegiatan baik secara lisan, tertulis maupun praktek. Dengan kata lain, penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter dalam pembelajaran lebih meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan mengefektifkan pencapaian tujuan, baik tujuan secara umum maupun khusus.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abu, Ahmadi dan Prasetyo. (2005). (*SBM) Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia

Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta : Dirjen Olahraga.

Barbara L.V dan Bonnie J.F. 1996. *Bola Voli (Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain).* Semarang : Dahara Price.

Beutelstahl, Dieter, 2005. Belajar *Bermain Bola Voli*. Bandung : Pioner Jaya. Depdikbud, 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

Chaplin C.P.(1995). *Kamus Lengkap Psikologi*.Jakarta : Rajawali Press

Danar W.R.(2003).*Beberapa Pendekatan Pembelajaran Penjaskesrek* .Makalah Forum Komunikasi Intehrasi Vertikal Pendidikan Sains.Cisarua Bogor

Mikarsa, H. Tafik, A. dan Priyanti, P.J. (2002). *Pendidikan Anak SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rukmana, A dan Suryana, A. (2006). *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPI PRESS

Sugiyanto. 1993. *Belajar Gerak. Jakarta* : KONI Pusat.

Suharno HP., 1979. *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.

Wardani I. G. A. K. Dr. Prof, Siti Julaeha, MA, Ngadi Marsinah, M.Pd.(2005).*Penetapan Kemampuan Profesional (* Panduan).Jakarta : Universitas Ter